ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan *Bank Size*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pertumbuhan Kredit, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*terhadap risiko kredit yang diukur dengan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL). Studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014.

Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 bank. Data yang digunakan diperoleh dari Laporan keuangan dan Laporan Tahunan bank yang dipublikasikan oleh BEI tahun 2010-2014. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, Dan Uji Heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, *Bank Size*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pertumbuhan Kredit, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara signifikan berpenaruh terhadap *Non Performing Loan*.*Bank Size*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO),dan Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan.* Sedangkan *Capital Adequacy Ratio (CAR*) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan.* Berdasarkan uji koefisien determinasi R^2, variabel *Bank Size*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pertumbuhan Kredit, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki pengaruh sebesar 44,2% terhadap *Non Performing Loan*. Sedangkan sisanya sebesar 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Non Performing Loan* (NPL), *Bank Size*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pertumbuhan Kredit, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.